

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh *home visit* terhadap tingkat pengetahuan ibu balita yaitu dengan nilai ($p = 0,004 < 0,05$) memiliki rata-rata pre-test sebesar 60,00 (kategori cukup) meningkat pada post-test sebesar 79,00 dengan peningkatan sebesar 19 poin, meskipun dalam kategori cukup.
2. Ada pengaruh *home visit* terhadap sikap ibu balita yaitu dengan nilai ($p = 0,004 < 0,05$) memiliki rata-rata pre-test sebesar 29,60 meningkat pada post-test sebesar 32,80 (skor yang diharapkan yaitu 40,00 atau 100% jika semua ibu menjawab sangat setuju) dengan perubahan sebesar 3,8 poin.
3. Ada pengaruh *home visit* terhadap keterampilan ibu balita dengan nilai ($p = 0,018 < 0,05$) rata-rata pre-test sebesar 73,90 meningkat pada post-test sebesar 97,10 dengan perubahan sebesar 31 poin.
4. Ada pengaruh *home visit* terhadap keterampilan ibu balita dengan nilai ($p = 0,018 < 0,05$) rata-rata pre-test sebesar 73,90 meningkat pada post-test sebesar 97,10 dengan perubahan sebesar 31 poin.
5. Ada pengaruh *home visit* terhadap tingkat konsumsi energi dan protein dengan rata-rata 86,93% (kategori defisit tingkat ringan) meningkat menjadi 95,47% (kategori normal) dengan perubahan sebesar 8,54%, sedangkan rata-rata tingkat konsumsi protein dari 191,98% meningkat menjadi 287,89% masih dalam kategori diatas AKG dengan perubahan sebesar 95,91%. Namun pada uji *Wilcoxon* tidak mengalami peningkatan pada tingkat konsumsi energi yaitu nilai ($p = 0,285$) sehingga tidak ada pengaruh signifikan, sedangkan untuk konsumsi protein mengalami peningkatan dengan nilai ($p = 0,005$) sehingga ada pengaruh signifikan.
6. Tidak ada pengaruh *home visit* terhadap status gizi balita. Dari status gizi berdasarkan TB/U, hanya menambah tinggi badan dengan rata-rata 1,4 cm.

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan atau pihak puskesmas Kecamatan Dau, bahwa penelitian ini mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan

keterampilan ibu balita serta tingkat konsumsi energi dan protein balita. Penggunaan media dapat lebih dikembangkan seperti dengan menggunakan *booklet* sehingga ibu dapat mempunyai pegangan untuk menerapkan materi yang diberikan.

2. Bagi peneliti lain, penelitian ini belum dapat meningkatkan status gizi balita maka untuk dapat meningkatkan status gizi balita perlu diberikan intervensi dalam waktu yang lebih lama sehingga perubahan status gizi dapat terlihat lebih signifikan.